

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. TIPE DAN DASAR PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>1</sup>

#### **B. LOKASI DAN OBYEK PENELITIAN**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kecamatan Amanatun Selatan, lebih khususnya di Desa Fenun.

##### **2. Obyek Penelitian**

Yang menjadi obyek penelitian ini yaitu perilaku memilih masyarakat di Desa Fenun dalam pemilihan Kepala Daerah 2018 di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan.

---

<sup>1</sup> Iskandar. Metode penelitian kualitatif ( Jakarta: Gaung Persada, 2009) Cetakan 1 hal, 11

## C. POPULASI DAN SAMPEL

### 1. Populasi<sup>2</sup>

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini semua warga Desa Fenun yang menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah tahun 2018, atau namanya terdaftar atau masuk dalam daftar pemilih tetap (DPT) pada pemilu presiden 2014 yaitu sejumlah 1.023 Jiwa

### 2. Sampel

<sup>3</sup>Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

---

<sup>2</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung :Alfabeta, 2017), h. 80

<sup>3</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung:Alfabeta ,2017), h. 81

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) yang diinginkan,  
yaitu sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan sebesar 90%

$$n = \frac{1.023}{1 + 1.023(0,01)}$$

$$n = \frac{1.023}{11.23}$$

n = 91,09 dibulatkan menjadi 92 orang.

#### **D. OPERASIONALISASI VARIABEL**

Perilaku memilih merupakan tingkah laku seorang dalam menentukan pilihannya, dalam pemilihan Kepala Daerah 2018 di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan, yang dipengaruhi oleh pendekatan Sosiologis, Psikologis dan Rasional.

##### **a. Pendekatan sosiologi**

Pendekatan sosiologi merupakan perilaku memilih masyarakat dalam pemilihan kepala daerah kabupaten Timor Tengah Selatan di Desa Fenun dengan mempertimbangkan factor-faktor sebagai berikut: agama, kelompok elit/ kedaerahan/ bahasa, demografi, sosial ekonomi, pekerjaan, dan pendidikan.

Indikatornya :

- ✓ Agama
- ✓ Kelompok elit/kedaerahan/bahasa
- ✓ Demografi
- ✓ Sosial ekonomi
- ✓ Pekerjaan.
- ✓ Pendidikan

b. Pendekatan psikologis

Pendekatan psikologis sangat bergantung dengan sosialisasi politik di lingkungan tempat memilih berdomisili. Sosialisasi politik yang berkembang akan mengarahkan kecenderungan emosional pemilih dalam menentukan pilihan politiknya adalah: Pencitraan politik terhadap kandidat, visi-misi kandidat, partai politik, dan identifikasi partai kandidat.

Indikatornya :

- ✓ Pencitraan politik terhadap kandidat
- ✓ Visi dan misi kandidat
- ✓ Partai politik
- ✓ Identifikasi partai kandidat
- ✓ Sosialisasi politik
- ✓ Kedekatan emosional terhadap kandidat

c. Pendekatan rasional

Perilaku memilih berhubungan dengan kebijakan pemerintah (government actions) dalam suatu periode sebelum pemilu dilaksanakan. Perilaku memilih ditentukan manfaat terhadap pendapatan yang diterima akibat dari kebijakan pemerintah atau kepercayaan terhadap janji politik dari partai oposisi.

Indikatornya :

- ✓ Visi dan misi kandidat
- ✓ Program kandidat.
- ✓ Rasionalitas materi (uang dan materi)

## **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa macam instrumen, antara lain :

### **1. Kuisisioner**

<sup>4</sup>Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Kuesioner adalah suatu pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diisi oleh responden itu sendiri. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang berhubungan dengan penelitian kepada responden untuk dijawabnya.

Kuisisioner yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup yaitu daftar pertanyaan yang disertai alternatif jawaban. Kuisisioner tertutup (kuisisioner berstruktur) adalah kuisisioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda centang (✓). Kuisisioner diambil untuk mengetahui perilaku pemilih dalam pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah tahun 2018.

---

<sup>4</sup>Sugiyono. Metode Penelitian Administratif. (Bandung: Alfabeta. 2011), h. 142

## **2. Wawancara**

<sup>5</sup>Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin melakukan hal-hal dari responden yang lebih.

<sup>6</sup>Wawancara adalah teknik untuk memperoleh informasi dari responden dengan melakukan tanya jawab di mana peneliti menanyakan informasi yang ingin diketahui dari responden, kemudian responden menjawab informasi yang ingin diketahui.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengambilan data melalui dokumen-dokumen.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai suatu hal atau variabel melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari data-data yang dikeluarkan suatu lembaga resmi yang berkaitan dengan penelitian, buku-buku, literatur, jurnal, artikel, surat kabar maupun artikel yang berasal dari internet yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti.

---

<sup>5</sup> Sugiyono. Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung. Alfabeta, 2012), h. 137

<sup>6</sup> Soentoro, Idris. Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistika. Depok. PT Taramedia Bakti Persada, 2015), h. 12

## **F. JENIS DATA**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

<sup>7</sup>Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama atau objek yang akan diteliti. Data primer merupakan sumber dari penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui angket atau kuisioner yang disebarkan kepada masyarakat Desa Fenun yang menggunakan hak pilihnya pada pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah tahun 2018 sebanyak 92 orang.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data atau informasi kedua yang berhubungan dengan penelitian. Atau sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau sumber data yang dicatat oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen, arsip-arsip dan kajian pustaka yang bersumber dari literatur seperti buku-buku, jurnal, karya ilmiah dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **G. TEKNIK PENGOLAHAN DATA**

<sup>8</sup>Setelah mengumpulkan data-data dari lapangan, maka tahap selanjutnya adalah mengolah data-data tersebut. Adapun teknik-teknik pengolahan data yang digunakan sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> Umar, Husein. Riset pemasaran dan perilaku konsumen, Jakarta. (Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 30

<sup>8</sup>Bugin H. Burhan. Penelitian kualitatif: komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu sosial lainnya, 2008, h. 165

## **1. Editing**

Editing adalah proses pemeriksaan dan penyelesaian kembali data yang telah diisi atau dijawab oleh responden.

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Tahap editing adalah tahap memeriksa kembali data yang berhasil diperoleh dalam rangka menjamin keabsahannya (validitas) untuk kemudian dipersiapkan ketahap selanjutnya yaitu memeriksa hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.

## **2. Koding**

Tahap koding adalah tahap dimana jawaban dari responden diklasifikasikan menurut jenis pertanyaan untuk kemudian diberi kode dan dipindahkan dalam tabel kode atau buku kode.

## **3. Tabulasi**

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis secara teratur dan sistematis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis, sehingga memudahkan untuk dilihat dan dipahami.

## **4. Interpretasi Data**

Interpretasi data merupakan tahap penafsiran atau penjabaran data yang terdapat dalam tabel untuk mencari makna yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban responden dengan sumber-sumber data yang lain.

## **H. TEKNIK ANALISIS DATA**

<sup>9</sup>Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Data hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses dalam memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data hasil penelitian di lapangan. Mereduksi data merupakan merangkum, mengambil data yang pokok dan penting. Pada intinya reduksi data yaitu merangkum, memilih dan memfokuskan hal yang pokok kemudian dicari tema serta polanya sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu data perilaku memilih masyarakat dalam pemilihan kepala daerah 2018 perlu direduksi. Reduksi data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan langkah selanjutnya.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya sehingga data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan agar semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

---

<sup>9</sup> Sugiyono. (Metode penelitian administratif, Bandung :Alfabeta, 2011), h. 246

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan perumusan makna dari data hasil penelitian yang ungkapkan dengan kalimat secara sistematis agar mudah dipahami dan dilakukan peninjauan secara berulang-ulang mengenai kebenaran dari kesimpulan yang berkaitan dengan judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada serta relevansi. Implementasi perilaku memilih yang telah disajikan selanjutnya disimpulkan. Penarikan kesimpulan ini merupakan upaya peneliti untuk mencari makna data, mencatat keteraturan dan penggolongan data. Kesimpulan awal yang didapat perlu diverifikasi agar benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Verifikasi dilakukan dengan mencari bukti-bukti pendukung yang valid.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti melakukan analisis data mulai dari mengatur, mengurutkan, dan mengelompokkan data menurut variabelnya. Data tentang perilaku memilih masyarakat dari kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.